

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Rancangan penelitian deskriptif adalah suatu desain penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan pada Anak Balita yang Mengalami Diare di Ruang Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi. Studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka ragam sumber informasi.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus sehingga peneliti memiliki acuan yang jelas dalam melakukan penelitian agar akurat dan terstruktur. Batasan istilah dalam penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan kepada anak balita yang mengalami diare di Ruang Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Asuhan keperawatan merupakan tindakan keperawatan langsung pada klien, yang pelaksanaannya meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, intervensi, implementasi dan mengevaluasi pada anak balita yang mengalami diare. Diare adalah suatu

keadaan dimana terjadi pola perubahan BAB lebih dari biasanya (lebih dari 3x dalam sehari) disertai dengan perubahan konsistensi tinja lebih lembek, encer atau berair yang mungkin dapat disertai mual muntah maupun tinja berdarah. Sedangkan balita adalah anak dengan usia di bawah lima tahun, dalam usia itu anak mulai mengenal lingkungan, aktif bermain, dan juga merupakan masa yang penting di dalam proses tumbuh kembang manusia karena tahap tumbuh kembangnya berjalan dengan cepat.

3.3 Partisipasn

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2007). Partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien diare yang dirawat di Ruang Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dengan kriteria :

1. Pasien dengan diare tanpa komplikasi dan penyakit penyerta
2. Pasien anak balita
3. Pasien dengan kesadaran composmentis
4. Keluarga pasien bersiap menjadi responden
5. Pasien yang diperkirakan masih akan mendapatkan perawatan selama 3 hari ke depan

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilakukan pada 11 April 2025 sampai 13 April 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan dan Instrumen

Instrumen dan metode pengumpulan data sebenarnya sama halnya dengan evaluasi data, sebab setelah kita memperoleh data maka perlu dilakukan perbandingan data yang telah didapat dengan standart yang telah ditentukan (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Anak. Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan askultasi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Menurut Hidayat (2008), dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika yang meliputi:

Tahap Persiapan yaitu penelitian diawali dengan diterbitkannya surat izin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.15.5/95/2025. Setelah surat dari kampus terbit, saya mengajukan permohonan surat rekomendasi penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar. Setelah memperoleh surat rekomendasi dari Bakesbangpol dengan nomor surat 070/65/410.204.1/2025 , saya menyerahkan dokumen tersebut ke bagian umum dan bagian kepegawaian RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Setelah melalui proses administrasi, surat perizinan penelitian dari bagian kepegawaian RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pun terbit dengan nomor surat 800/52.6.1/410.302.3/KEP/I/2025. Tahap Pelaksanaan yaitu setelah memperoleh surat izin resmi dari rumah sakit, saya mulai melaksanakan kegiatan penelitian di ruang rawat inap Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Tahapan pengumpulan data dimulai dengan mencari klien yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah menemukan klien yang sesuai, saya membangun hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, memperkenalkan diri, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, proses yang akan dijalani, hak-hak partisipan, dan meminta persetujuan untuk berpartisipasi. Tahap berikutnya, keluarga pasien menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan tertulis. Selanjutnya dilakukan tahap kontrak, yaitu menentukan waktu pelaksanaan asuhan keperawatan bersama keluarga pasien. Saya melaksanakan proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian awal yang mencakup wawancara mengenai data dasar (nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu, riwayat kesehatan keluarga,

riwayat prenatal, natal, postnatal, pertumbuhan dan perkembangan anak, serta pola fungsi kesehatan), dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik secara menyeluruh. Setelah pengkajian selesai dilakukan, saya menentukan diagnosa keperawatan yang sesuai, menyusun rencana tindakan keperawatan, melaksanakan intervensi yang telah direncanakan, serta mengevaluasi hasil dari tindakan yang diberikan. Tahap Terminasi Saya mengakhiri proses asuhan keperawatan ketika kondisi klien menunjukkan perbaikan, pasien dinyatakan sembuh, dan diperbolehkan pulang oleh tim medis. Setelah semua data berhasil dikumpulkan dari lahan penelitian, saya melanjutkan dengan proses analisis data untuk menyusun laporan hasil penelitian

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2007).

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007).

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Menurut Hidayat (2008), dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika yang meliputi:

3.8.1 Lembar Persetujuan (informed consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi,

manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain (Hidayat, 2008).

3.8.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008). Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3.8.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.